

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan dengan model pembelajaran Kontekstual (CTL) dan metode pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan, setelah diberikan perlakuan dan post-tes. Uji hipotesis data pre-tes diperoleh $F_{hitung} = 0,891$ dan $F_{Tabel} = 4,028$ disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata untuk kedua model pembelajaran tersebut sebelum diberi perlakuan dan untuk uji hipotesis, data pot-test diperoleh $F_{Hitung} = 6,261$ dan $F_{Tabel} = 4,028$. Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kontekstual (CTL) memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Penggunaan model pembelajaran Kontekstual (CTL) memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,466$ dan $t_{tabel} = 1,693$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 , yaitu Hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) tidak memberi pengaruh yang berbeda jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan

menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016, dan Ha, yaitu Hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) memberi pengaruh yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dengan mengambil, mensimulasikan, menceritakan, berdialog, bertanya jawab dan berdiskusi pada kejadian dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, kemudian diangkat kedalam konsep yang akan dipelajari dan dibahas.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CTL, tentu saja terlebih dahulu guru membuat desain atau skenario pembelajarannya. Ada tujuh langkah-langkah pembelajaran CTL sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat kontrol dalam pelaksanaannya. Secara garis besar langkah-langkah Kontekstual di dalam kelas yaitu: 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topic yang diajarkan, 3)

Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan, 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi, Tanya jawab dan lain sebagainya, 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bias melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya, 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan, 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Dengan model Pembelajaran Kontekstual (CTL) siswa menstimulasi potensi yang dimilikinya untuk dieksplorasikan terhadap pengetahuan yang akan diterima. Memaksimalkan potensi siswa tersebut akan merangsang siswa mencari jawaban atas permasalahan dalam pembelajaran dengan difasilitasi oleh guru, dan pengintegrasian pengetahuan yang sudah ada terhadap pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah.

Secara aplikatif, guru harus senantiasa menyiapkan diri dalam mengantisipasi segala bentuk penyelesaian masalah belajar yang dialami siswa yang pada akhirnya memberikan respon terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya agar mendapatkan pengetahuan baru.

2. Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan dengan pokok bahasan Baja sebagai bahan bangunan agar menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada pemerintah sebaiknya memberikan anggaran-anggaran dan fasilitas yang mendukung terselenggaranya acara yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan.
4. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran Kontekstual (CTL) khususnya pada tahap memilih topik.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Kontekstual (CTL), disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran Kontekstual (CTL).
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Kontekstual (CTL) lebih lanjut, diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran yang efektif dapat tercapai.